

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ISLAM INSAN
FATHONAH WONOREJO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2014-2015**



Artikel Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

GANDI SINTA

A520110015

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MEI, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ISLAM INSAN
FATHONAH WONOREJO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2014-2015**

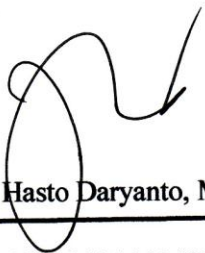
Diajukan Oleh:

GANDI SINTA

A520110015

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 6 Mei 2015



Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIP. 19640414.1984031005



Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

NIK. 845



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIK : 19640414 198403 1 005

Pembimbing II

Nama : Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Gandi Sinta

NIM : A520110015

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flip Chart* pada Anak Kelompok A di TK Islam Insan Fathonah Wonorejo Karanganyar Tahun Ajaran 2014-2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Mei 2015

Pembimbing I

Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIK.19640414 198403 1 005

Pembimbing II

Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

NIK.845

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ISLAM INSAN
FATHONAH TAHUN AJARAN 2014-2015**

Oleh

Gandi Sinta, Drs. Hasto Daryanto, M.Pd, Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

gandi.sinta@yahoo.com

ABSTRACT

*Gandi Sinta/A520110015. **THE EFFORT TO INCREASE READING READINESS THROUGH FLIP CHART MEDIA TOWARD A GROUP CHILDREN IN KINDERGARTEN ISLAM INSAN FATHONAH WONOREJO KARANGANYAR IN THE ACADEMIC YEAR OF 2014 – 2015.** Research Paper. Education and Teacher Faculty, University of Muhammadiyah Surakarta, April, 2015.*

Reading is a good way to promote a lifelong learning. Based on Doman, best time for studying reading is together with the time when the child learn to speak, and the sensitivity of learning occurs in the age of 3 to 5. The use of simple media at children is the cause of the low reading readiness. The flip chart media is an alternative media to increase the ability of reading readiness at children on the earlier age. The purpose of this research is to increase reading readiness through flip chart media toward A group children in Islam Insan Fathonah kindergarten school.

This kind of research paper is classroom action research with two cycle, work procedures, consist four steps. The subjects are teacher and children in group A in Islam Insan Fathonah kindergarten, Wonorejo, Karanganyar. The result shows that the flip chart media is able to increase reading readiness. The percentage from pre action class room research to cycle II is, pre cycle 46,35%, cycle I 55,31% and cycle III 76,14%.

The conclusion of this research is that flip char media is able to raise reading readinessin kindergarten Islam Insan Fathonah in the academic year of 2014 – 2015.

Key words : reading readiness, flip chart media

ABSTRAK

Gandi Sinta/A520110015. **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ISLAM INSAN FATHONAH WONOREJO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014-2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, April, 2015.

Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat. Menurut Doman waktu terbaik untuk belajar membaca kira-kira bersamaan waktunya dengan anak belajar bicara, dan masa peka belajar anak terjadi pada rentang usia 3 hingga 5 tahun. Penggunaan media untuk membaca yang masih sederhana pada Taman Kanak-kanak (TK) salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak. Media *Flip Chart* merupakan salah satu alternative media membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flip chart* pada anak kelompok A di TK Islam Insan Fathonah.

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur kerja dua siklus, terdiri dari empat tahap. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok A di TK Islam Insan Fathonah Wonorejo Karanganyar. Hasil penelitian ini menunjukkan media *flip chart* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hasil persentase dari kemampuan membaca permulaan dari sebelum diberi tindakan sampai siklus II yakni prasiklus 46,35%, siklus I 55,31% dan siklus II 76,14%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *flip chart* di TK Islam Insan Fathonah Tahun Ajaran 2014-2015.

Kata kunci : Kemampuan membaca permulaan, media *Flip Chart*

PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Upaya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak dan rohani anak, supaya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini memiliki perkembangan dan pertumbuhan pesat, maka tepatlah bahwa anak usia dini 0-6 tahun adalah masa keemasan (*golden age*), dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat dan masa ini tidak terulang kembali. Pada masa ini anak belajar melalui jenjang pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya Taman Kanak-kanak (TK).

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) sangatlah penting, sebagai jenjang pendidikan yang membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan anak. Taman Kanak-Kanak (TK) tidak hanya sekedar pelengkap saja, tetapi karena kedudukannya sama pentingnya dengan jenjang pendidikan selanjutnya. Beberapa tahun sebelumnya, banyak sekolah dasar terutama sekolah dasar favorit memberikan persyaratan tertentu kepada calon anak didik. Sekolah mengadakan test psikologi dan test kemampuan anak salah satunya adalah kemampuan membaca. Hal ini menimbulkan permasalahan, test membaca sebagai prasyarat masuk sekolah dasar dianggap sangat berlebihan dan tidak tepat. Tidak hanya membaca, test berhitung dan menulis tidaklah tepat dijadikan sebagai test masuk sekolah dasar hanya karena ingin menguji tingkat kemampuan dasar anak.

Solusi untuk mengatasi masalah ini, Dinas Pendidikan melarang calistung dijadikan sebagai test masuk sekolah dasar. Sebagian orang tua masih beranggapan bahwa membaca adalah salah satu kemampuan yang diharapkan. Dampaknya orang tua menyakini bahwa sebelum masuk sekolah dasar harus menguasai ketrampilan tertentu. Disatu sisi, membaca bukanlah tujuan yang sebenarnya dari Taman Kanak-

Kanak (TK), namun disisi lain justru menambah daftar alasan bahwa pembelajaran membaca sejak usia dini sangat penting.

Menurut Montessori (Hainstock, 2002:103) diusia 3,5 tahun sampai 4,5 tahun anak lebih mudah belajar menulis, dan diusia 4 tahun sampai 5 tahun anak lebih mudah membaca dan mengerti angka. Daman (2005: 13) juga mendukung pernyataan ini, karena menurutnya waktu terbaik untuk belajar membaca kira-kira bersamaan waktunya dengan anak belajar bicara, dan masa peka belajar anak terjadi pada rentang usia 3 tahun sampai 5 tahun.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran membaca (baik sebatas pengenalan huruf atau suku kata) sejak usia dini atau saat anak mengenyam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Bahkan sejak anak usia 3 tahun bukanlah sesuatu yang aneh atau tidak boleh diajarkan, karena yang terpenting adalah pengemasan materi dan metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan anak dalam menguasai kemampuan membaca.

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar (Gagne,1970: 83). Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dapat membantu mengatasi hal tersebut. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatas dengan pemanfaatan media pendidikan. Banyak berbagai media berdasarkan kategori dan jenis yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar membaca.

Berdasarkan uraian diatas peneiti tertarik untuk melakukan penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flip Chart* pada Anak Kelompok A Di TK Islam Insan Fathonah Wonorejo Karanganyar Tahun Ajaran 2014/20015”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 623), “kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis (KBBI, 1999:72). Petty dan Jensen (Ampuni, 1998:16) menyebutkan bahwa, definisi membaca memiliki beberapa prinsip, diantaranya membaca merupakan interpretasi simbol – simbol yang berupa tulisan, dan bahwa membaca adalah mentransfer ide yang

disampaikan oleh penulis bacaan. Membaca permulaan dalam pengertian ini adalah membaca permulaan dalam teori ketrampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. Membaca permulaan yang menjadi ajuan adalah proses penyandian kembali (*recording*) dan pembacaan sandi (*decoding*) (Anderson, 1972:209, dalam Syafi'I, 1999:45).

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah membaca permulaan adalah kemampuan atau kecakapan memahami isi dari apa yang tertulis secara mekanikal yang meliputi proses yang bersifat fisik dan psikologis.

Scharam mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar (Nurhasanah, 2008: 90). Senada dengan pendapat Briggs, Nurhasanah, (2008: 90) mengatakan bahwa media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan bahan ajar.

Pengertian *flip chart* menurut Padmono (2009: 27) adalah bagan balikan yang menyajikan informasi dimana urutan informasi yang disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembarnya *chart* sehingga digunakan bagan balikan.

Salah satu penelitian terdahulu yang hampir sama dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ekowati (2012) dengan judul "Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Metode Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Jetis, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, 2012/2013". Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dengan peneliti sekarang yakni meneliti tentang kemampuan membaca permulaan, dan perbedaannya menggunakan metode, sedangkan peneliti yang dilakukan berupa media yang diterapkan.

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti adalah "Melalui Media *Flip Card* Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelompok A di TK Islam Insan Fathonah, Wonorejo, Karanganyar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flip chart*.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah TK Islam Insan Fathonah, Wonorejo, Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun, anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 24 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, peneliti sebagai pemberi tindakan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Observasi dilakukan meliputi kemampuan membaca permulaan anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan, pelaksanaan metode media *flip chart* dan kejadian yang terjadi di luar perencanaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah daftar nama-nama anak-anak didik, foto kegiatan anak pada saat kegiatan membaca dan mengerjakan tugas, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, dan dokumen yang ada di dalam sekolah.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul pada saat proses kegiatan membaca permulaan berlangsung yang belum terdapat dalam pedoman observasi.

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dengan metode teknik analisis komparatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 4 indikator dan 10 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti selama empat hari, dimulai dari tanggal 18 Mei 2015 sampai tanggal 21 Mei 2015. Pengamatan dilakukan dari kegiatan awal sampai kegiatan berakhir. Kegiatan membaca pada TK Islam Insan Fathonah menggunakan media buku AICM, yakni buku bacaan dengan menerapkan metode AICM. Metode AICM atau lebih dikenal anak islam suka membaca adalah metode membaca dengan media bantu berupa buku, setiap tahapan membaca diberi buku jilid. Kegiatan membaca dilakukan dengan bertatap muka yang dilakukan guru dengan satu anak dan bergantian. Dalam kegiatan membaca dilakukan seminggu dua kali.

Berdasarkan pengamatan peneliti, anak-anak kurang antusias dalam kegiatan membaca. Buku yang digunakan jilid satu dan dua sampulnya sudah rusak, bahan bacaan kurang menarik, karena memuat suku kata dan kata saja. Penataan lingkungan kurang mendukung untuk kegiatan membaca, ruangan sempit. Banyak anak yang ramai sendiri, dan sebagian anak yang belum mendapat giliran membaca, mengerjakan tugas kelompok terlebih dahulu. Hal ini membuat konsentrasi anak tidak stabil.

2. Siklus I

Tindakan siklus I dimulai pada hari Jumat, 22 Mei 2015. Model pembelajaran kelas ini menggunakan model kelompok. Guru memberikan tiga tugas. Kegiatan pertama, aspek kognitif menghitung jumlah kelereng. Kegiatan kedua aspek bahasa, menyusun huruf dan menempel. Kegiatan ketiga aspek motorik mencocok gambar “pesawat terbang”. Anak-anak melakukan kegiatan

dengan senang, anak yang sudah selesai satu tugas, lanjut ke tugas selanjutnya dan sampai selesai.

Kegiatan dilakukan dimeja guru bagian depan, anak dipanggil yang sudah mengerjakan satu kegiatan atau belum mengerjakan. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ketika dipanggil, anak-anak berebut ingin mendapat giliran pertama. Anak yang sedang membaca, anak lainnya melanjutkan pekerjaannya untuk menunggu giliran selanjutnya.

Media pertama memuat huruf abjad, anak membaca huruf abjad dengan benar, mampu membedakan huruf abjad serta paham tentang urutan huruf abjad sesuai yang diinginkan sesuai butir amatan yang dibuat peneliti. Sedangkan media kedua, memuat suku kata, seperti ba-pa, bu-di, bu-ku, be-li, bo-bo, da-da, de-di, du-lu, de-de, da-do. Anak membaca dengan menunjuk bacaan di dalam media *flip chart*, anak sangat senang dan antusias karena media ini dibuat semenarik mungkin.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2015. Pada pertemuan kedua ini tidak jauh beda dengan pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua kegiatan pertama aspek kognitif, memberi “=”, “≠” pada gambar yang sudah disediakan. Kegiatan kedua aspek motorik, mewarnai rumah dengan cat air. Kegiatan ketiga aspek bahasa, melingkari suku kata yang berawalan dan berakhiran sama. Anak-anak mengerjakan sesuai aturan model kelompok, anak yang dipanggil mendapat giliran maju untuk membaca.

Pada kegiatan membaca, anak membaca dengan media *flip chart* seperti sebelumnya, untuk yang tahap ini anak membaca kata berdasarkan gambar dan menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai.

Berdasarkan amatan yang telah dilakukan pada siklus I scoring dan diperoleh hasil observasi kemampuan membaca permulaan melalui media *flip chart* sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebelum tindakan atau pra siklus rata-rata persentase satu kelas sebesar 46,35% pada siklus I ini mencapai 55,31%. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 8,96%.

3. Siklus II

Tindakan siklus II dimulai pada hari Senin, 25 Mei 2015. Adapun untuk siklus II ini peneliti menentukan rata-rata persentase pencapaian satu kelas sebesar 75%. Guru memberikan tiga tugas, kegiatan pertama, aspek kognitif penjumlahan macam-macam sayuran. Kegiatan kedua aspek bahasa, menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai. Kegiatan ketiga aspek motorik menempel kapas di atas gambar matahari. Anak-anak melakukan kegiatan dengan senang, anak yang sudah selesai satu tugas, lanjut ke tugas selanjutnya dan sampai selesai. Bagi anak yang mendapat giliran dan dipanggil namanya, anak membaca di depan dengan peneliti, sedangkan anak lainnya menunggu sambil mengerjakan tugas yang diberi.

Pertemuan kedua dalam dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 Mei 2015. Kegiatan pada pertemuan kedua ini yakni aspek motorik, melipat kertas berbentuk ikan, aspek kognitif membuat pola di lembar kerja dan aspek bahasa menebalkan kata sesuai gambar yang dilihat. Kegiatan ini dirolling seperti biasa, anak mengerjakan satu tugas jika sudah selesai mengerjakan tugas selanjutnya jika dikelompok ada kesempatan. Dalam kegiatan membaca permulaan, anak-anak mengalami peningkatan signifikan pada tahap siklus II. Anak-anak sudah percaya diri, kondisi lingkungan belajar sudah cukup baik, dan anak-anak berkonsentrasi dengan cukup baik.

Hasil observasi diperoleh rata-rata prosentase kemampuan membaca permulaan satu kelas 76,14%. Persentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II.

Peningkatan Kecerdasan Linguisti Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata persentase Kemampuan membaca permulaan anak satu kelas	46,35%	55,31%	76,14%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa menggunakan media *flip chart* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Islam Insan Fathonah Tahun Ajaran 2014-2015. Adapun peningkatan rata-rata persentase kemampuan membaca permulaan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni Pra siklus 46,35%, Siklus I mencapai 55,31% dan siklus II mencapai 76,14%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2009. *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2001. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Doman, Glen Doman, dan Janet. 2006. *“How to Teach Your Baby to Read (Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca Sambil Bermain) (Alih Bahasa : Grace Setyadi)”*. Jakarta : PT. Tiga raksa Satria.
- Hainstock. 2002. *“Montessori Untuk Anak Prasekolah”*. Jakarta: Pustaka Delapresta.
- Ekowati, Sri. 2012. “Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Metode Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Jetis, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, 2012/2013”. (Skripsi PAUD). Surakarta : UMS.
- Sessiani, Lucky Ade. 2007. *“Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak-kanak”*. (Skripsi S-1 Psikologi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2009. *“Media Pengajaran”*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Utami, dkk. 2012. *“Penggunaan Media Flip Chart dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN 2 Karanggadung”*. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. FKIP. UNS. No.1, Hlm. 1-5.